



Hari : Selasa
Tanggal : 24 Maret 2020
Waktu : 10.00 - 12.00
Tempat : Ruang Rapat Besar ITCRA
Acara : Tata pelaksaan UTS/Perlinhahan daring, Penegahan Covid-19

[illegible]



Rapat Akademik ITERA

1. Dari JSains, UTS sudah mulai dilakukan secara daring menggunakan google class room, dsb. Kemudian jawaban mahasiswa difoto dan dikirimkan ke dosen. Hingga saat ini, tidak ada laporan gejala-gejala Covid-19 pada mahasiswa JSains.
2. Untuk Studium Generale, akan tetap dilaksanakan secara daring. Yang penting tidak bertatap muka di kampus.
3. Kuliah semester pendek masih bisa dilakukan secara daring/teleconference.
4. JTIK, sempat ada UTS yang ujian tatap muka karena belum ada edaran tentang Covid-19, dan sekarang sudah mulai secara daring ujiannya. Untuk pengumpulan tugas besar JTIK menggunakan metode kuliah itera ac id atau google meet dsb.
5. Ada asmik JTIK yang baru pulang dari Jakarta dan demam, sempat dibawa ke RS Imanuel dan sedang dipantau perkembangannya. Kemudian ada 26 mahasiswa JTIK dinyatakan demam, dan ada 1 orang yang ODP.
6. JTIK sudah menjalankan sistem piket untuk pelayanan.
7. Google Form untuk dosen JTIK sudah berjalan. Dan harus diisi termasuk jadwal ujian-ujianya.
8. JTEIF, UTS sudah berjalan menggunakan google class room, dsb. Ujian bersifat esai dengan angka berbeda-beda berdasarkan angka NIM.
9. TIK sudah membuatkan dasborh di jurusan dan di akademik untuk mendownload presensi kehadiran ujian atau perkuliahan.
10. Di poket mahasiswa juga sudah dibuatkan presensi secara online untuk mahasiswa. Mahasiswa harus absen setiap ujian atau perkuliahan.
11. WR1 menyarankan menggunakan google form saja untuk laporan kesehatan mahasiswa. Wali mahasiswa harus aktif mengecek mahasiswanya, dan jika ditemukan gejala harus dilaporkan ke Satgas ITERA.
12. JTMMB, untuk kondisi mahasiswa perhari ini hanya 640 mahasiswa yang lapor via WA dan hanya 300an yang merekap di google form.
13. JTIK menyarankan mahasiswa yang sehat tidak perlu melapor ke dosen wali, namun jika ada yang batuk demam dsb baru dilaporkan, karna dosen wali keawalahan. Namun WR1



- mengajukan harus melaporkan semua menggunakan google form. Nanti dari situ bisa di cek siapa yang sakit. Dan nanti wali mahasiswa yang akan melaporkan ke Satgas ITERA.
14. JTMMB menyarankan dosen wali dan dosen matakuliah juga aktif menanyakan kesehatan mahasiswa, tapi saran WR1 cukup dosen wali saja karna data yang kita pegang adalah dosen wali, tapi tidak masalah jika dosen matakuliah juga menanyakan.
 15. JTMMB ada beberapa ujian yang belum terlaksana karna mahasiswa sedang dalam perjalanan dan sudah di reschedule dan ada juga yang sudah ujian menggunakan google meet, google class room, grup wa dsb, tapi terkendala masalah sinyal.
 16. TIK, dikarenakan kapasitas penyimpanan jadi disarankan untuk dosen yang sudah mengupload mengajar untuk segera di hapus. Saran WR1 untuk dipindahkan ke tempat lain saja (jangan dihapus).
 17. JTPH, UTS sudah dilaksanakan secara daring. Tapi ada kendala yaitu down menggunakan kuliah utera ac id, jadi beberapa dipindahkan ke google meet dsb.
 18. JTPH mahasiswa nya sehat semua, hanya beberapa yang sakit batuk flu biasa.
 19. Perkuliahan untuk pekan depan dari TIK dari sisi server sudah baik, tapi banyak yang pindah dari kuliah itera ac id ke google class room.
 20. JSains untuk perkuliahan menggunakan video pembelajaran kemudian di upload ke youtube dsb. Dan untuk tanya jawab nanti diteruskan ke grup WA.
 21. JTIK, seluruh DLB sudah didata dan dibuatkan email agar dapat mengajar secara daring menggunakan g class room, g meet dsb.
 22. Untuk praktikum, JTIK belum melaksanakan karna masih dipikirkan kontennya, dan untuk studio bisa diarahkan dari jarak jauh, yang masih dipikirkan yang masih menggunakan prototype. Jadi WR1 menyarankan yang bisa dijalankan dahulu saja.
 23. Praktikum JSains, dosen-dosen masih mempersiapkan metode praktikum baik menggunakan video peragaan dsb.
 24. JTEIF, praktikum ada yang beberapa tidak bisa dilakukan secara daring jadi menunggu Covid 19 reda. Tapi ada juga praktikum yang sudah dilakukan secara daring.
 25. JTPH, telah mencoba praktikum menggunakan visual. Tapi pada akhirnya harus di postpone ke semester depan.



26. Karna nilai praktikum termasuk ke nilai kuliah, makan nantinya nilainya akan T dulu. Tapi saran WR1 agar diperhatikan lagi kejelasan nilai/ip mahasiswa kedepannya.
27. JTMMB, masih menunda praktikum karna tidak memungkinkan secara virtual. Saran WR1 agar tetap dilakukan praktikum semaksimal mungkin. Jangan semua tidak di praktikumkan.
28. Persiapan TA-Jsains, untuk mahasiwa yang akan meggunakan lab harus dapat izin dan harus dalam keadaan sehat dan harus social distance maskimal 2 orang per praktikum.
29. TA-JTIK beberapa harus menggunakan Lab, laboran harus merekap.
30. Untuk ujian akhir bisa menggunakan daring, tapi jika tidak memungkinkan maka harus tatap muka dengan tetap menjaga jarak.
31. Untuk meminimalkan risiko, bagi mahasiswa yang akan ujian akhir yang tatap muka untuk tidak membawa teman-teman yang lain. Masing masing jurusan harus membuat edaran itu.
32. JTMMB, ada beberapa prodi seperti teknik geofisika yang membutuhkan data dan harus membuat MoU kemudian PKS ke instansi (data) tersebut. WR1 menyebutkan tidak masalah, dibuat saja nanti akan diproses.
33. Lab MM, laboran tetap hadir dan dibuatkan jadwal piket agar tetap memberikan pelayanan dan menjaga barang.
34. Lab MM menghimbau ke jurusan, karna anggaran sudah turun tapi praktikum sedang ditunda karna Covid 19, jadi gak bisa buat RAB. Jadi saran ke jurusan untuk membuat RAB untuk tender untuk dipersiapkan di semester depan saja. RAB harus dipersiapkan maksimal Kamis 26 April.
35. Harus dibuat SOP untuk pengguna LAB MM tentang tata cara penggunaan LAB MM khususnya untuk mahasiswa.
36. Ijazah dibagikan Rabu 1 April 2020. Kirim utusan ITERA untuk ke Bandung untuk penandatangan ijazah.

Lampung Selatan, 24 Maret 2020

Notulensi,

Akademik dan Kemahasiswaan ITERA